

**LITERASI INFORMASI ANGGOTA BIASA ALUS ASOSIASI
MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN PERIODE 2015-2016
DENGAN PENDEKATAN *EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL***

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Ilmu Perpustakaan



Oleh

HENDI PRASETYO

12140025

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan memberikan arahan serta mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hendi Prasetyo
NIM : 12140025
Prodi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Dengan Pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.

Demikian atas perhatiannya, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Februari 2016
Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si
NIP. 19680701 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274) 513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadib@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DA/PP.00.9/594 /2016

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**LITERASI INFORMASI ANGGOTA BIASA ALUS ASOSIASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
PERIODE 2015-2016 DENGAN PENDEKATAN EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Hendi Prasetyo
NIM : 12140025
Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, 10 Maret 2016
Nilai Munaqosyah : A-

Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH
Ketua Sidang

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 19680701 199803 2 001

Penguji I

Drs. Tri Septiyantono, M.Si
NIP. 19610914 198103 1 001

Penguji II

Puji Lestari, M.Kom
NIP. 19790116 200501 2 001

Yogyakarta, 18 Maret 2016
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya



Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. 19631111 199403 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Hendi Prasetyo

NIM : 12140025

Prodi : Ilmu Perpustakaan S1

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Dengan Pendekatan Empowering Eight (E8) Model*" merupakan hasil karya peneliti sendiri bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang dijadikan sebagai bahan rujukan yang sudah dicantumkan pada daftar pustaka. Pernyataan ini ditulis atas dasar kesadaran pribadi sebagai mahasiswa dalam menyelesaikan salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Apabila dikemudian hari terdapat kesalahan ataupun penyimpangan pada karya skripsi ini, maka segala tanggung jawab dan resiko ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat oleh peneliti, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya di kemudian hari.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 24 Februari 2016

Peneliti,



Hendi Prasetyo

NIM. 12140025

MOTTO

فَإِنَّمَعَ الْعُسْرُ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝٧

(QS Al-Insyirah : 5-7)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Skripsi ini peneliti persembahkan untuk :

- ✚ Kedua orang tua peneliti (Jinapno dan Suharni) yang dalam kesederhanaannya selalu merawat, membesarkan, membimbing, mendidik, dan telah memberikan dukungan baik moral maupun material untuk menyelesaikan pendidikan hingga perguruan tinggi.
- ✚ Kedua kakak peneliti (Panti Ambarwati & Ari Hartanto) yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan karya skripsi ini.
- ✚ Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**LITERASI INFORMASI ANGGOTA BIASA ALUS ASOSIASI
MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN PERIODE 2015-2016 DENGAN
PENDEKATAN *EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL***

Hendi Prasetyo

(12140025)

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 dengan pendekatan *Empowering Eight (E8) Model* melalui delapan tahapan yaitu mengidentifikasi, eksplorasi, memilih, mengorganisasi, menciptakan, menyajikan, mengakses dan menerapkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan variabel tunggal yaitu kemampuan literasi informasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasi pada penelitian ini hanya berjumlah 53 responden dan seluruh populasi tersebut dijadikan sampel. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, observasi serta dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Dari hasil analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai total keseluruhan indikator penelitian adalah sebesar 142,46, sehingga hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat kemampuan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 memiliki *mean* sebesar 3,96 yang dapat diinterpretasikan berkategori baik. Selanjutnya, keseluruhan indikator terbagi ke dalam delapan sub variabel yang setiap sub variabel memiliki rata-rata hitung (*mean*) yang dijabarkan sebagai berikut, mengidentifikasi berkategori baik dengan nilai sebesar 4,14, eksplorasi berkategori baik dengan nilai sebesar 3,86, memilih berkategori baik dengan nilai sebesar 3,87, mengorganisasi berkategori baik dengan nilai sebesar 3,87, menciptakan berkategori baik dengan nilai sebesar 4,04, menyajikan berkategori baik dengan nilai sebesar 3,80, mengakses berkategori baik dengan nilai sebesar 4,02, dan menerapkan berkategori baik dengan nilai sebesar 3,99. Dari hasil penelitian diatas secara umum baik pengurus maupun anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan lainnya diharapkan ke depan perlu merancang strategi dalam menyajikan informasi kepada pihak lain yang sesuai aktivitas harian atau kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan terutama menyusun dan menggunakan peralatan yang sesuai untuk menyajikan informasi. Selain itu, perlu adanya peningkatan visualisasi seperti diagram, grafik, atau gambar lain untuk membandingkan informasi yang diperoleh antara yang satu dengan yang lainnya.

Kata Kunci : Literasi Informasi, *Empowering Eight (E8) Model*, Kemampuan Literasi Informasi

**INFORMATION LITERACY OF ORDINARY MEMBERS OF ALUS
ASOSIASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN IN 2015-2016 PERIOD
WITH THE APPROACH OF EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL**

Hendi Prasetyo

(12140025)

ABSTRACT

This study aims to determine the level of information literacy capability of ordinary members of ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan in 2015-2016 period with the approach of Empowering Eight (E8) Model through eight steps, they are identifying, exploring, selecting, organizing, creating, presenting, accessing and applying. On this research, the researcher uses descriptive quantitative method with a single variable of information literacy capability. This research is population research because the population in this research has only 53 respondents and those respondents become the sample. Methods and data collection technique in this research are interviews, questionnaires, observations and documentations. While, the data analysis uses descriptive statistics. From the analysis which is done, it can be seen that the total value of the overall research indicators is 142.46, so that, the result of the analysis can be concluded that overall the level of information literacy capability of ordinary members of ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan in 2015-2016 period has a mean of 3.96 which can be interpreted as good category. Then, the overall indicator is divided into eight sub-variables which each sub-variables has a mean which is described as follows, identifying good category with a value of 4.14, exploring good category with a value of 3.86, choosing a good category with a value of 3.87, organizing good category with a value of 3.87, creating a good category with a value of 4.04, presenting a good category with a value of 3.80, accessing to good category with a value of 4.02, and implementing category both with a value of 3.99. From the results of the research above, generally either administrators or other members of ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan are expected in the future need to create strategies in presenting information to the other party which are appropriate with daily activities or activities ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan mainly in creating and using appropriate equipment to provide information. Besides that, there is a necessary to increase visualization such as charts, graphics or other images to compare information which is obtained from one another.

Keywords: Information Literacy, Empowering Eight (E8) Model, Information Literacy Capability

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin,

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta nikmatNya sehingga pada kesempatan hari ini peneliti masih diberikan karunia berupa kesehatan jasmani dan rohani untuk menikmati indahny kehidupan di dunia hari ini. Sholawat dan salam tetap senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberi petunjuk jalan lurus dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Peneliti merasa bersyukur atas terselesaikanya sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul “Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Dengan Pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*”. Dalam proses pelaksanaan pra penelitian hingga menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini, peneliti turut mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Zamzam Afandi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. Selaku ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si. Selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan akademik selama di perkuliahan Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag., SIP., M.Si. Selaku pembimbing yang telah membimbing serta mengoreksi karya ilmiah skripsi peneliti sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
5. Bapak Drs. Tri Septiyantono, M.Si. Selaku Penguji I dan Ibu Puji Lestari M.Kom. Selaku Penguji II, terimakasih atas seluruh kritik dan saran yang diberikan.

6. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat berkaitan dengan Ilmu Perpustakaan selama peneliti berada di bangku perkuliahan.
7. Staff Tata Usaha Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses administrasi selama peneliti melaksanakan penelitian.
8. Seluruh Staff Karyawan dan Karyawati Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam proses temu kembali informasi serta menyediakan sumber rujukan yang dijadikan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Staff Laboratorium Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyediakan sumber rujukan yang dijadikan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Pengurus Harian serta seluruh jajaran staff ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 atas segala bantuan untuk menyelesaikan penelitian atas karya ilmiah skripsi ini.
11. Supriyadi, SIP, MIP., Mukhlis, SIP., MIP., Ahmad Anwar, SIP., Miftahul Huda, SIP., Fuad Wahyu Prabowo, SIP., Habib Abidulloh, Bastian Diaz Manggalya atas informasinya berkaitan dengan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan informasi yang berkaitan dengan literasi informasi.
12. Keluarga Besar ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan atas pengalaman organisasi yang telah diberikan selama ini, salam berfikir kreatif dan berjiwa besar untuk kita semua.
13. Pembimbing lapangan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Lisa Fatimah dan Feri Patrianto terimakasih ilmu yang telah diberikan selama PPL serta motivasinya untuk segera menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
14. Teman-teman Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2012, terimakasih atas motivasi dan persahabatan kita selama ini, selamat berjuang dan selamat berkarya di bidang kepastakawanan.

15. KKN Angkatan 86 Kelompok 153 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 terimakasih atas ilmu yang telah diberikan dari lintas jurusan untuk pengabdian masyarakat kita, salam gokil untuk semua.
16. Teruntuk teman-teman seperjuangan Adib Arisma Saputra, Atika Rahmawati, Arum Bkti Pertiwi, Chicilia Ika Permata, Ayu Rizki Puspita P., Nisday Umroh M., Heru Pasuko Rini dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membahas dan mengoreksi proposal skripsi hingga terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini.
17. Seluruh Keluarga Wismaboer, terimakasih atas cerita syahdunya, kekeluargaan, keceriaan, saling tukar pikiran dan berbagi kebahagiaan.
18. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini, terimakasih atas segala bentuk dukungannya.

Peneliti pun memahami apabila karya ilmiah skripsi ini tentu jauh dari kesempurnaan maka kritik serta saran peneliti butuhkan guna memperbaiki karya ilmiah skripsi ini. Pada akhirnya, peneliti sekali lagi mengucapkan terimakasih kepada semuanya, semoga karya ilmiah skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama peneliti, organisasi serta pengembangan kajian ilmu perpustakaan.

Yogyakarta, 20 Februari 2016

Peneliti



Hendi Prasetyo
NIM. 12140025

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	12
2.2.1 Pengertian Literasi Informasi	12
2.2.2 Manfaat Literasi Informasi	14
2.2.3 Kriteria Literasi Informasi	15
2.2.4 Model Literasi Informasi	17
2.2.5 <i>Empowering 8 Model</i>	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	26
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Variabel Penelitian	27
3.6 Instrumen Penelitian	27
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.7.1 Wawancara	32
3.7.2 Kuesioner	32
3.7.3 Observasi	33
3.7.4 Dokumentasi	34
3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	34

3.8.1 Uji Validitas	34
3.8.2 Uji Reliabilitas	38
3.9 Metode Analisis Data	39

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum	42
4.1.1 Sejarah Singkat ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.....	42
4.1.2 Perkembangan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	45
4.1.3 Visi dan Misi	46
4.1.3.1 Visi	46
4.1.3.2 Misi	46
4.1.4 Keanggotaan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.....	47
4.1.5 Struktur Kepengurusan.....	48
4.1.6 Kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	48
4.1.7 Divisi-Divisi ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan	59
4.2 Analisis Data dan Pembahasan	58
4.2.1 Sub Variabel Mengidentifikasi	58
4.2.2 Sub Variabel Eksplorasi.....	67
4.2.3 Sub Variabel Memilih	72
4.2.4 Sub Variabel Mengorganisasi	79
4.2.5 Sub Variabel Menciptakan	86
4.2.6 Sub Variabel Menyajikan.....	91
4.2.7 Sub Variabel Mengakses.....	97
4.2.8 Sub Variabel Menerapkan.....	104

4.3 Analisis Hasil Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Dengan Pendekatan <i>Empowering Eight (E8) Model</i>	111
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	116
5.2 Saran.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Tahapan <i>Empowering 8 (E8) Model</i>	22
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	28
Tabel 3. Skala <i>Likert</i>	33
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Literasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Menggunakan Pendekatan <i>Empowering 8 (E8) Model</i>	36
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas.....	39
Tabel 6. Nilai Interpretasi	41
Tabel 7. Hasil Skor Responden pada Indikator Mendefinisikan Topik/Subjek....	59
Tabel 8. Hasil Skor Responden pada Indikator Menentukan dan Memahami Sasaran Penyajian	60
Tabel 9. Hasil Skor Responden pada Indikator Memilih Format yang Relevan untuk Produk Akhir.....	61
Tabel 10. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengidentifikasi Kata Kunci ...	62
Tabel 11. Hasil Skor Responden pada Indikator Merencanakan Strategi Penelusuran	63
Tabel 12. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengidentifikasi Berbagai Jenis Sumber Informasi, Dimana Dapat Ditemukan	64
Tabel 13. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Mengidentifikasi	65
Tabel 14. Hasil Skor Responden pada Indikator Menentukan Lokasi Sumber	

yang Sesuai Dengan Topik	67
Tabel 15. Hasil Skor Responden pada Indikator Menemukan informasi yang Sesuai Dengan Topik	68
Tabel 16. Hasil Skor Responden pada Indikator Melakukan Wawancara, Kunjungan Lapangan atau Penelitian di Luar Lainnya.....	69
Tabel 17. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Eksplorasi.....	70
Tabel 18. Hasil Skor Responden pada Indikator Memilih informasi yang Relevan	72
Tabel 19. Hasil Skor Responden pada Indikator Menentukan Sumber Mana Saja yang Terlalu Mudah, Terlalu Sukar atau Sesuai	73
Tabel 20. Hasil Skor Responden pada Indikator Mencatat informasi yang Relevan Dengan Cara Membuat Catatan atau Membuat Pengorganisasi Visual Seperti Kartu, Grafik, Bagan, dan Ringkasan	74
Tabel 21. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengidentifikasi Tahap-Tahap Dalam Proses	75
Tabel 22. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengumpulkan Sitiran yang Sesuai.....	76
Tabel 23. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Memilih.....	77
Tabel 24. Hasil Skor Responden pada Indikator Memilih Informasi	79
Tabel 25. Hasil Skor Responden pada Indikator Membedakan Antara Fakta, Pendapat dan Khayalan	80
Tabel 26. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengecek Ada Tidaknya Bias Dalam Sumber	81

Tabel 27. Hasil Skor Responden pada Indikator Mengatur Informasi yang Diperoleh Dalam Urutan yang Logis.....	82
Tabel 28. Hasil Skor Responden pada Indikator Menggunakan Pengorganisasi Visual untuk Membandingkan atau Membuat Kontras Informasi yang Diperoleh	83
Tabel 29. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Mengorganisasi	84
Tabel 30. Hasil Skor Responden pada Indikator Menyusun Informasi Sesuai dengan Pendapat dengan Cara yang Bermakna.....	86
Tabel 31. Hasil Skor Responden pada Indikator Merevisi dan Menyunting, Sendiri atau Bersama-Sama Pembimbing	87
Tabel 32. Hasil Skor Responden pada Indikator Finalisasi Format Bibliografis..	88
Tabel 33. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Menciptakan.....	89
Tabel 34. Hasil Skor Responden pada Indikator Mempraktekkan Aktivitas Penyajian	91
Tabel 35. Hasil Skor Responden pada Indikator Berbagi Informasi Dengan Orang atau Pihak yang Sesuai	92
Tabel 36. Hasil Skor Responden pada Indikator Memaparkan Informasi Dalam Format yang Tepat Sesuai Dengan Hadirin.....	93
Tabel 37. Hasil Skor Responden pada Indikator Menyusun dan menggunakan Peralatan yang Sesuai	94
Tabel 38. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Menyajikan.....	95
Tabel 39. Hasil Skor Responden pada Indikator Menerima Masukan dari Siswa Lain	97

Tabel 40. Hasil Skor Responden pada Indikator Swa Akses Kinerja Kita Sebagai Tanggapan atas Asesmen Karya dari Pihak Guru	98
Tabel 41. Hasil Skor Responden pada Indikator Merefleksi Seberapa Jauh Keberhasilan yang Telah Mereka Lakukan	99
Tabel 42. Hasil Skor Responden pada Indikator Menentukan Apakah Masih Diperlukan Keterampilan Baru.....	100
Tabel 43. Hasil Skor Responden pada Indikator Pertimbangkan Apa yang Dapat Dilakukan Lebih Baik Pada Kesempatan Berikut.....	101
Tabel 44. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Mengakses.....	102
Tabel 45. Hasil Skor Responden pada Indikator Meninjau Masukkan Serta Asesmen yang Masuk.....	104
Tabel 46. Hasil Skor Responden pada Indikator Menggunakan Masukkan Serta Asesmen untuk Keperluan Pembelajaran/Aktivitas Berikutnya	105
Tabel 47. Hasil Skor Responden pada Indikator Mendorong Menggunakan Pengetahuan yang Diperoleh dari Berbagai Situasi	106
Tabel 48. Hasil Skor Responden pada Indikator Menentukan Keterampilan Sekarang dapat Diterapkan Pada Subjek.....	107
Tabel 49. Hasil Skor Responden pada Indikator Tambahan Produk Pada Portofolio Produksi.....	108
Tabel 50. Nilai Rata-Rata Sub Variabel Menerapkan.....	119
Tabel 51. Nilai Rata-Rata Seluruh Sub Variabel <i>Empowering Eight (E8)</i> <i>Model</i>	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan <i>Empowering Eight Model</i>	24
Gambar 2. Logo Lama ALUS	45
Gambar 3. Logo Baru ALUS	45
Gambar 4. Struktur Kepengurusan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016	48
Gambar 5. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Mengidentifikasi	66
Gambar 6. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Eksplorasi	71
Gambar 7. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Memilih.....	78
Gambar 8. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Mengorganisasi.....	85
Gambar 9. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Menciptakan	90
Gambar 10. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Menyajikan	96
Gambar 11. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Mengakses	103
Gambar 12. Grafik <i>Mean</i> Sub Variabel Menerapkan	110
Gambar 13. Grafik <i>Mean</i> Seluruh Sub Variabel Sub Variabel <i>Empowering Eight (E8) Model</i>	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	122
Lampiran 2. Uji Coba Kuesioner Penelitian	127
Lampiran 3. Tabulasi Kuesioner Penelitian	129
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	132
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas	134
Lampiran 6. Surat Penetapan Pembimbing.....	135
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	136
Lampiran 8. Bukti Telah Melakukan Penelitian	137
Lampiran 9. <i>Product Moment (r)</i>	138
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.....	139
Lampiran 11. Dokumentasi kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016.....	142
Lampiran 12. Program Kerja ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016.....	143
Lampiran 13. Draft Sidang Draft Agenda Acara dan Materi Sidang Tahunan.....	144
Lampiran 14. Publikasi Informasi Kepustakawanan pada Periode 2010-2012	161
Lampiran 15. Program Pembinaan Minat Baca Periode 2012-2013	167
Lampiran 16. Program MTEL Periode 2012-2013	169
Lampiran 17. Deskripsi Kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016	171
Lampiran 18. <i>Curriculum Vitae</i>	178

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital ini, kebutuhan setiap manusia terhadap informasi sangat beragam, terlebih sebagai sarana untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan atau memecahkan sebuah permasalahan. Menimbang pada UU RI No 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik poin a disebutkan bahwa informasi merupakan kebutuhan pokok setiap orang bagi pengembangan pribadi dan lingkungan sosialnya serta merupakan bagian penting bagi ketahanan nasional.

Secara umum, setiap orang dapat menciptakan dan menemukan informasi melalui berbagai media baik cetak maupun non cetak. Banyaknya informasi yang diciptakan berdampak pada terjadinya ledakan informasi (*information explosion*). Nurdin dalam Zain (2011:113-114) menjelaskan bahwa “ledakan informasi merupakan era informasi yang terbuka dan tak terkendalikan, semua orang memiliki hak untuk menyebarkan informasi melalui berbagai sarana berbasis teknologi yang tersedia, baik berita tersebut salah ataupun benar tidak dapat dihalangi untuk muncul di media dan dibaca oleh siapapun yang menginginkannya”. Dengan adanya ledakan informasi maka setiap orang perlu memiliki keterampilan untuk dapat mengelola informasi melalui keterampilan literasi informasi.

Keterampilan literasi informasi yang harus dikuasai setiap orang untuk menggunakan informasi sangatlah penting, terlebih pada bagaimana mereka memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kemampuannya. Proboyekti

(2010:1) menjelaskan bahwa “literasi informasi bukan *search engine*, bukan bagian dari internet, bukan metode penelitian atau bukan hal lain tapi kemampuan. Karena bentuknya kemampuan, maka literasi informasi dapat diraih melalui pemahaman dan pelatihan”.

Program pelatihan literasi informasi saat ini banyak dilakukan oleh lembaga pendidikan, maupun lembaga dan organisasi yang bergerak di bidang kepastakawanan. ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang kepastakawanan memiliki sebuah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap literasi informasi bagi anggota. Keanggotaan di ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan pada dasarnya dapat dibagi menjadi tiga yakni Anggota Muda, Anggota Biasa, dan Anggota Kehormatan. Anggota Muda adalah Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan baik Strata maupun Diploma yang telah memenuhi syarat keanggotaan. Anggota Biasa merupakan mahasiswa yang masih aktif baik strata maupun diploma yang telah memenuhi syarat dan telah terdaftar secara sah sebagai anggota serta telah melewati minimal satu periode kepengurusan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Sedangkan Anggota Kehormatan merupakan mantan Anggota pengurus yang karena jasanya kepada ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan diangkat sebagai Anggota Kehormatan (Anggaran Dasar ALUS BAB V Keanggotaan Pasal 10 Anggota).

Salah satu yang terlibat aktif dalam kegiatan pelatihan adalah Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan pada periode 2015-2016 dan pernah mengikuti pelatihan pada periode sebelumnya yakni periode 2013-2014

serta 2014-2015. Pelatihan tersebut merupakan bekal untuk Anggota Biasa yang mana pada kedudukan ini berkewajiban untuk berperan aktif dalam mengimplementasikan berbagai program kerja yang telah dicanangkan. Program kerja ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 diantaranya dalam bentuk pengabdian masyarakat, kepenulisan & publikasi informasi. Selain itu, pada kedudukan ini Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 memiliki kewenangan untuk menentukan arah penggunaan teknologi informasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan bagi anggota dan implementasi program kerja.

Menurut observasi awal peneliti pada tanggal 1-13 Juni 2015, secara umum masih terdapat beberapa kekurangan yang terjadi pada Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 diantaranya ialah kurangnya pengalaman sumber daya manusia di bidang kepenulisan ilmiah yang berkaitan dengan kepastakawanan, publikasi informasi kepastakawanan di media massa, serta kurangnya kemampuan anggota dalam menimplementasikan berbagai jenis *software* perpustakaan. Disisi lain, Anggota Biasa juga diharuskan mengimplementasikan kegiatan *user education* dan *information retrieval* secara efektif dan efisien dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, banyaknya informasi di berbagai media seharusnya dapat dijadikan sebagai sumber dalam memecahkan permasalahan tersebut, namun belum dimanfaatkan secara maksimal karena kurangnya kesadaran dalam memaksimalkan potensi individu. Berdasarkan hal diatas itulah menjadi alasan mengapa kegiatan untuk meningkatkan literasi informasi perlu diselenggarakan.

Dalam sebuah forum diskusi anggota dengan ketua umum ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015/2016, Bastian Diaz Manggalya pada Kamis, 18 Juni 2015, beliau mengungkapkan bahwa “peningkatan literasi informasi anggota dapat diperoleh setiap anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan melalui berbagai kegiatan pelatihan seperti *ALUS Goes To School*, Pelatihan Jurnalistik serta *Pustakawan Plus*”. Berbagai kegiatan pelatihan tersebut merupakan upaya yang bertujuan untuk memanfaatkan sebuah informasi dalam rangka pembelajaran sepanjang hayat agar dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam masyarakat dari kemampuan yang akan dimiliki oleh setiap Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016.

Pada dasarnya, model literasi informasi yang ada sekarang ini sangat beragam diantaranya ialah *The Big 6*, *Seven Faces of Information Literacy*, *S.P.I.R.R.E Research*, *Empowering Eight (E8)* dan lain sebagainya. Namun, Penelitian tentang literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 ini dilakukan menggunakan pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*. Pendekatan *Empowering Eight (E8) Model* dipilih karena mencakup 8 komponen menemukan dan menggunakan informasi (Sulistyo-Basuki, 2010:10.40). Selain itu, Hasugian (2008:43) menjelaskan bahwa model literasi *Empowering 8* menggunakan pendekatan pemecahan masalah yang berupa *resource-based learning* yaitu suatu kemampuan untuk belajar berdasarkan sumber datanya. Model ini digunakan karena ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam proses peningkatan kemampuan literasi

informasi kegiatan pengabdian masyarakat, kepenulisan & publikasi informasi selalu mendorong adanya penerapan ilmu yang telah diperoleh dari pelatihan. Berbeda dengan model-model literasi yang lain kekuatan dari model ini adalah pada tahapan penilaian dan penerapan, karena pada tahapan ini merefleksikan apa yang telah kita capai dengan kendala atau kesulitan yang kita hadapi (Wiyanti, 2007:3).

Peneliti tertarik untuk meneliti ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan karena merujuk pada periode sebelum-sebelumnya organisasi ini telah memberikan kontribusi pengabdian keilmuan kepada masyarakat berkaitan dengan perpustakaan yang dilakukan oleh anggota seperti kegiatan pembinaan minat baca, publikasi informasi kepastakawanan, serta implementasi kegiatan *Micro Training Education of Librarian*. Disamping itu, pada periode 2015-2016 dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan berkaitan dengan pengabdian masyarakat, kepenulisan & publikasi informasi, peneliti menganggap hal ini penting dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kemampuan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016. Maka peneliti merumuskan permasalahan diatas menjadi sebuah penelitian tentang "*Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 dengan pendekatan Empowering Eight (E8) Model*".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan permasalahan tentang bagaimana tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 dengan pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 dengan pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui tentang tingkat kemampuan literasi informasi yang dimiliki oleh Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode-2015-2016.

2. Bagi Organisasi

Sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas anggota serta mengevaluasi kegiatan atau program kerja yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan literasi informasi di ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan ilmu perpustakaan pada umumnya dan literasi informasi pada khususnya.

1.4 Batasan Masalah

Pada penulisan skripsi ini, penulis membatasi masalah dalam penelitian tersebut pada:

1. Variabel penelitian ini adalah kemampuan literasi informasi Anggota Biasa aktif ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016.
2. Responden dalam penelitian adalah Anggota Biasa Aktif ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016.

1.5 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian skripsi ini, penulisan sistematika pembahasan dilakukan untuk menggambarkan kerangka penelitian skripsi yang telah dibuat. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah serta sistematika pembahasan.

BAB II, Tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada bab ini berisi tinjauan pustaka berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh seorang peneliti terhadap tema yang sejenis. Sedangkan landasan teori merupakan uraian pemecahan masalah yang ditemukan guna memecahkan masalah melalui pembahasan secara teoritis.

BAB III, Metode penelitian. Pada bab ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini pembahasan tentang metode penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas serta metode analisis data.

BAB IV, Pembahasan. Pada bab ini akan memaparkan gambaran umum yang berkaitan dengan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan serta hasil analisis deskriptif yang dilakukan berkaitan dengan tingkat kemampuan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016.

BAB V, Penutup. pada bab ini berisi simpulan dan saran yang berkaitan dengan penelitian literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 dengan pendekatan *Empowering Eight (E8) Model*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas dapat diketahui bahwa dari delapan sub variabel yang dilakukan untuk meneliti tingkat kemampuan literasi informasi pada Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 memiliki total rata-rata hitung sebesar 142,46 dengan *mean* sebesar 3,96 yang dapat diinterpretasikan berkategori baik. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada keseluruhan sub variabel terdapat pada sub variabel mengidentifikasi dengan nilai 4,14 di interpretasikan berkategori baik sedangkan yang memiliki nilai terendah terdapat pada sub variabel menyajikan dengan nilai 3,80 di interpretasikan berkategori baik. Berikutnya, dari keseluruhan indikator yang diuji memiliki rata-rata nilai tertinggi pada indikator menerima masukkan dari siswa lain dengan nilai 4,42 di interpretasikan berkategori sangat baik. Sedangkan yang memiliki nilai terendah terdapat pada indikator menggunakan pengorganisasian visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh dengan nilai 3,40 di interpretasikan berkategori kurang baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa poin saran yang dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a. Secara umum pada sub variabel menyajikan memiliki empat indikator yaitu mempraktekkan aktivitas penyajian, berbagi informasi dengan orang atau

pihak yang sesuai, memaparkan informasi dalam format yang tepat sesuai dengan hadirin, serta menyusun dan menggunakan peralatan teknologi informasi yang sesuai. Oleh sebab itu, baik pengurus maupun anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan lainnya terutama Anggota Biasa Periode 2015-2016 diharapkan ke depan perlu merancang strategi dalam menyajikan informasi kepada pihak lain yang sesuai aktivitas harian atau kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan terutama menyusun dan menggunakan peralatan teknologi informasi yang sesuai untuk menyajikan informasi melalui peningkatan kegiatan Pustakawan *Plus* dan Diskusi Kepustakawanan.

- b. Pada pengorganisasian visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh setiap anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan terutama Anggota Biasa Periode 2015-2016 perlu adanya peningkatan visualisasi seperti diagram, grafik, atau gambar lain untuk membandingkan informasi yang diperoleh antara yang satu dengan yang lainnya. Selain itu, setiap anggota juga perlu mencatat setiap informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Pada saran ini, implementasi dapat diterapkan melalui peningkatan kegiatan Pustakawan *Plus* dan Pelatihan Jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. 2015. *Draft Agenda Acara dan Materi Sidang Tahunan (ST)*. Yogyakarta: ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Auliya, S Risti. 2013. *Studi Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Berdasarkan Model The Empowering 8 (Dalam Pengerjaan Tugas Kuliah) (Skripsi)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bruce, Christine. Tanpa Tahun. *Seven Faces of Information Literacy in Higher Education* dalam <http://www.christinebruce.com.au/informed-learning/seven-faces-of-information-literacy-in-higher-education/> (Diakses pada Jumat, 19 Juni 2015 Pukul 08.17 WIB).
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasugian, Jonner. 2008. "Urgensi Literasi Informasi dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi" Dalam Pustaka : Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol 4, No 2.
- Hoyer, Jennifer. 2011. "Information in Social: Information Literacy In Context" Dalam *Emerald Insight* Vol 39, No 1.
- Huda, Miftahul. 2014. *Evaluasi Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Relawan PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) DI Yogyakarta ditinjau menggunakan standar Empowering 8TM Model (Skripsi)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Lasa HS. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lau, Jesus. 2006. "Guidelines on Information Literacy for Lifelong Learning" Dalam <http://www.ifla.org/files/assets/information-literacy/publications/ifla-guidelines-en.pdf> (Diunduh pada Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul 07.23 WIB).
- Mardina, Riana. 2011. "Potensi Digital Natives Dalam Representasi Literasi Informasi Multimedia Berbasis Web Di Perguruan Tinggi" Dalam Jurnal Pustakawan Indonesia Volume 11, No. 1.
- Mustafa, EQ Zainal. 2009. *Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____. 2008. *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri.
- Proboyekti, Umi. 2010. "Literasi Informasi" Makalah Disampaikan pada Diskusi Forum Pustakawan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Pada 14 Mei 2010.
- Rianse, Usman dan Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2012. *Pengantar Stasistik Sosial*. Bandung: Alfabeta.

- _____ & Sunarto. 2013. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, Muchlas, dkk. 2009. *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Tahun 2009*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Septiyantono, Tri. 2014. *Literasi Informasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2013. "Literasi Informasi dan Literasi Digital" dalam <https://sulistyobasuki.wordpress.com/2013/03/25/literasi-informasi-dan-literasi-digital/> (Diakses pada, Jumat 19 Juni 2015 Pukul 09.43 WIB).
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Lembaran Negara RI.
- Webber, Sheila & Johnstone, Bill. 2000. *Conceptions of information*

literacy: new perspectives and implications Dalam Journal of Information Science, 26 (6).

Wiyanti, M. I. Eko. 2007. "*Pengenalan Empowering 8: Sebuah Model Literasi Informasi*". Makalah Disampaikan Pada Seminar dan Kemelekan Informasi (Information Literacy): Keberlangsungan dari Sekolah ke Perguruan Tinggi Pada Tanggal 10-12 Desember 2007 di Tangerang.

Yuniarti, Retno. 2013. *Literasi Informasi Pemustaka di Perpustakaan STMIK Akakom Yogyakarta Berdasarkan Model The Seven Pillars (Skripsi)*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Zain, Labibah. 2011. *The Key Word : Perpustakaan di Mata Masyarakat*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan Kota Yogyakarta dan Blogfam.com.

Zulaikha, Sri Rohyanti. 2008. "*Analisis The Big Six Model Dalam Rangka Implementasi Information Literacy Di Perpustakaan*" dalam Jurnal FIHRIS Vol III Nomor 2.

LAMPIRAN 1

Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Salam Berfikir Kreatif & Berjiwa Besar

Saat ini saya, Hendi Prasetyo seorang mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul “*Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 Dengan Pendekatan Empowering Eight (E8) Model*”. Oleh karena itu demi kelancaran dalam pengumpulan data penelitian, peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian yang telah peneliti sediakan di bawah ini sesuai dengan pengalamandan pemahaman yang saudara/i alami selama menjadi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016. Demikian deskripsi singkat kuesioner penelitian ini saya sampaikan, atas perhatian saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Identitas Responden

Nomor Angket : (*diisi oleh peneliti*)
Nama Lengkap :
NIA :
Divisi :

Petunjuk Pengisian

1. Silahkan tuliskan identitas saudara/i pada *form* yang telah disediakan.
2. Silahkan isikan pernyataan yang telah disediakan peneliti dengan memberikan tanda checklist (V) sesuai dengan apa yang responden alami pada kolom yang telah disediakan dibawah ini.
3. Setiap pernyataan akan disediakan lima alternatif jawaban yang dapat saudara/i diantaranya ialah sebagai berikut:
 - a) Sangat Setuju
 - b) Setuju
 - c) Ragu-Ragu
 - d) Tidak Setuju
 - e) Sangat Tidak Setuju

KUESIONER PENELITIAN

No	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Mengidentifikasi						
1	Saya mendefinisikan topik/subjek dalam mencari informasi di berbagai sumber					
2	Saya menentukan sasaran penyajian informasi					
3	Saya memilih format informasi yang tepat untuk menghasilkan produk akhir					
4	Saya selalu mengidentifikasi kata kunci untuk menemukan informasi yang saya butuhkan dari berbagai sumber informasi					
5	Saya selalu merencanakan strategi penelusuran untuk menemukan informasi yang relevan					
6	Saya selalu mengidentifikasi berbagai jenis sumber informasi, dimana informasi tersebut dapat ditemukan					
Eksplorasi						
7	Saya selalu menempatkan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dicari					
8	Dalam melakukan penelusuran, saya menemukan informasi sesuai dengan topik yang dicari					
9	Saya melakukan wawancara, kunjungan lapangan atau penelitian di luar lainnya untuk melengkapi informasi yang saya cari					
Memilih						
10	Saya memilih informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan					
11	Saya menentukan sumber mana saja yang terlalu mudah, terlalu sukar atau					

	sesuai dengan informasi yang saya butuhkan					
12	Saya mencatat informasi yang relevan dengan cara membuat catatan atau membuat pengorganisasi visual melalui media elektronik					
13	Saya mengidentifikasi tahap-tahap dalam proses pencarian informasi					
14	Saya mengumpulkan sitiran sesuai dengan informasi yang dicari					
Mengorganisasi						
15	Saya memilah informasi yang relevan untuk memecahkan masalah sesuai dengan kebutuhan					
16	Saya selalu membedakan informasi yang diperoleh baik berupa fakta, pendapat maupun khayalan					
17	Saya selalu mengecek ada tidaknya bias informasi pada sumber yang lain					
18	Saya mengatur informasi yang diperoleh ke dalam urutan yang logis					
19	Saya menggunakan pengorganisasi visual untuk membandingkan informasi yang diperoleh					
Menciptakan						
20	Saya menyusun informasi yang saya temukan sesuai dengan pendapat dengan cara yang bermakna					
	Saya mengolah sendiri					

21	informasi yang telah disusun, atau bersama-sama anggota lain					
22	Saya mencantumkan referensi dari informasi yang telah saya temukan dan disusun kedalam daftar pustaka					
Menyajikan						
23	Saya menyajikan informasi yang telah saya olah dalam bentuk tercetak dan non cetak					
24	Saya membagikan informasi kepada orang-orang yang satu bidang dengan profesi saya					
25	Saya memaparkan informasi dalam format yang tepat sesuai dengan orang lain					
26	Saya menggunakan peralatan yang sesuai untuk menyusun informasi					
Mengakses						
27	Saya menerima masukan dari orang lain terhadap informasi yang saya sampaikan sebagai kritik dan saran					
28	Saya menilai informasi yang saya hasilkan dengan membandingkan penilaian orang lain terhadap informasi saya					
29	Saya melakukan refleksi seberapa jauh keberhasilan yang telah saya lakukan untuk mengelola dan menyebarkan informasi					
	Saya menentukan apakah					

30	masih diperlukan keterampilan baru untuk mengelola sebuah informasi					
31	Saya mempertimbangkan kelemahan yang terdapat pada proses menyajikan informasi untuk dilakukan perbaikan agar lebih baik pada kesempatan berikutnya					
Menerapkan						
32	Saya meninjau masukkan serta asesmen (dugaan) yang masuk sebagai bahan evaluasi					
33	Saya menggunakan masukkan serta asesmen (dugaan) untuk keperluan pembelajaran/aktivitas berikutnya					
34	Saya mendorong untuk menerapkan pengetahuan (keterampilan baru) yang diperoleh dari berbagai situasi					
35	Saya menentukan keterampilan baru agar dapat diterapkan pada berbagai subjek					
36	Saya menambahkan catatan dan dokumentasi pada setiap informasi yang telah saya hasilkan					

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Coba Kuesioner Penelitian

RES PON DEN	PERNYATAAN																												JU ML AH				
	P · 1	P · 2	P · 3	P · 4	P · 5	P · 6	P · 7	P · 8	P · 9	P · 10	P · 11	P · 12	P · 13	P · 14	P · 15	P · 16	P · 17	P · 18	P · 19	P · 20	P · 21	P · 22	P · 23	P · 24	P · 25	P · 26	P · 27	P · 28		P · 29	P · 30		
1	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	161	
2	5	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	145
3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	154
4	5	5	4	4	3	4	5	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	5	133
5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	157
6	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	143
7	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	2	5	5	4	3	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	142
8	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	3	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	3	142
9	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	135
10	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	160
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
13	3	4	4	4	3	4	4	3	2	5	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	137
14	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	139
15	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	157
16	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	145
17	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	2	117
18	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4	153
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	2	4	4	4	132

20	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	134	
21	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	155	
22	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	148
23	5	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	139
24	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	158
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	159
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	162
27	4	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	2	5	4	3	4	2	2	2	2	3	4	5	2	2	3	4	4	3	3	3	4	2	5	113
28	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	154
29	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	135
30	4	5	4	3	4	4	3	4	2	5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	135



LAMPIRAN 3

Tabulasi Kuesioner Penelitian

PERNYATAAN																																					
RESPONDEN	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	P.18	P.19	P.20	P.21	P.22	P.23	P.24	P.25	P.26	P.27	P.28	P.29	P.30	P.31	P.32	P.33				
1	4	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	4	3	5	
2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	
3	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	
4	4	5	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	
5	5	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
7	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	2	5	5	4	3	2	1	4	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	
8	5	4	4	4	5	3	4	4	2	5	3	5	4	4	5	3	2	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	3	3	2	4	3	4	4	2	5	
9	4	4	5	5	3	4	4	3	4	5	3	4	2	4	5	4	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	5	
10	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	4	4	3	4	4	3	2	5	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
14	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	
15	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	
16	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
17	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	3	4	4	4	3	2	2	
18	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	

21	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	
23	4	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	
24	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	5	
25	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
27	3	4	3	2	4	3	1	2	3	4	5	2	3	2	5	4	3	4	2	2	2	2	3	4	5	1	2	3	4	4	3	3	3	4	1	5	
28	4	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	
30	4	4	5	3	4	4	3	4	2	5	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4
31	4	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	
32	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3
33	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
34	4	5	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	5	4	3	3	4	2	4	5	4	2	4	4	3	4	4	4	4	5
35	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	5	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5
40	5	4	4	4	3	5	2	2	5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
41	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	4	4	4	1	4	5	5	4	5	3	3	4	4	2	3	4	5	4	2	4	5	
42	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	
43	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3
45	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	2	1	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
46	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	3	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Validitas

		VAR00036	Hasil Uji
VAR00001	Pearson Correlation	.326**	.607**
	Sig. (1-tailed)	.039	.000
	N	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.540**	.470**
	Sig. (1-tailed)	.001	.004
	N	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.408*	.625**
	Sig. (1-tailed)	.013	.000
	N	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.013	.544**
	Sig. (1-tailed)	.473	.001
	N	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.407*	.547**
	Sig. (1-tailed)	.013	.001
	N	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.023	.499**
	Sig. (1-tailed)	.452	.003
	N	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	-.227	.459**
	Sig. (1-tailed)	.113	.005
	N	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	-.009	.454**
	Sig. (1-tailed)	.481	.006
	N	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.160	.448**
	Sig. (1-tailed)	.199	.007
	N	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.451**	.401**
	Sig. (1-tailed)	.006	.014
	N	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.479**	.534**
	Sig. (1-tailed)	.004	.001
	N	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.259	.587**
	Sig. (1-tailed)	.084	.000
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

		VAR00036	Hasil Uji
VAR00013	Pearson Correlation	.120	.471**
	Sig. (1-tailed)	.264	.004
	N	30	30
VAR00014	Pearson Correlation	.081	.477**
	Sig. (1-tailed)	.375	.004
	N	30	30
VAR00015	Pearson Correlation	.469**	.425**
	Sig. (1-tailed)	.004	.010
	N	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.203	.446**
	Sig. (1-tailed)	.141	.007
	N	30	30
VAR00017	Pearson Correlation	.153	.451**
	Sig. (1-tailed)	.209	.006
	N	30	30
VAR00018	Pearson Correlation	.222	.404*
	Sig. (1-tailed)	.119	.013
	N	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	.177	.544**
	Sig. (1-tailed)	.175	.001
	N	30	30
VAR00020	Pearson Correlation	.222	.676**
	Sig. (1-tailed)	.119	.000
	N	30	30
VAR00021	Pearson Correlation	-.117	.489**
	Sig. (1-tailed)	.269	.003
	N	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.243	.601**
	Sig. (1-tailed)	.098	.000
	N	30	30
VAR00023	Pearson Correlation	.244	.568**
	Sig. (1-tailed)	.097	.001
	N	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	.408**	.595**
	Sig. (1-tailed)	.013	.000
	N	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.342*	.392*
	Sig. (1-tailed)	.032	.016
	N	30	30
VAR00026	Pearson Correlation	.342*	.597**

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Correlations

		VAR00036	Hasil Uji
VAR00026	Sig. (1-tailed)	.032	.000
	N	30	30
VAR00027	Pearson Correlation	-.064	.448**
	Sig. (1-tailed)	.368	.007
	N	30	30
VAR00028	Pearson Correlation	.061	.569**
	Sig. (1-tailed)	.373	.001
	N	30	30
VAR00029	Pearson Correlation	.073	.463**
	Sig. (1-tailed)	.351	.005
	N	30	30
VAR00030	Pearson Correlation	.212	.407*
	Sig. (1-tailed)	.130	.013
	N	30	30
VAR00031	Pearson Correlation	.061	.489**
	Sig. (1-tailed)	.373	.003
	N	30	30
VAR00032	Pearson Correlation	-.258	.467**
	Sig. (1-tailed)	.085	.005
	N	30	30
VAR00033	Pearson Correlation	.042	.504**
	Sig. (1-tailed)	.413	.002
	N	30	30
VAR00034	Pearson Correlation	.615**	.446**
	Sig. (1-tailed)	.000	.007
	N	30	30
VAR00035	Pearson Correlation	.258	.674**
	Sig. (1-tailed)	.085	.000
	N	30	30
VAR00036	Pearson Correlation	1	.432**
	Sig. (1-tailed)		.009
	N	30	30
Hasil_Uji	Pearson Correlation	.432**	1
	Sig. (1-tailed)	.009	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	36

LAMPIRAN 6

Surat Penetapan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marada Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513848
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : fadbb@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.Z/IP-S1/ PP.01.1/ 433 /201
Lampiran : -
Perihal : **Penetapan Pembimbing**

Yogyakarta, 11 September 2015

Kepada Yth. :

Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.SI
Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan judul skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : **Hendi Prasetyo**
NIM : 12140025
Semester : VI
Judul Skripsi :

**LITERASI INFORMASI ANGGOTA BIASA ALUS ASOSIASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN
PERIODE 2015-2016 DENGAN PENDEKATAN EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL**

Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan menetapkan Saudara menjadi Pembimbing untuk penulisan skripsi yang dimaksud. Apabila Saudara berkeberatan, harap memberitahukan kepada jurusan dalam waktu **3 hari** terhitung sejak tanggal surat ini.

Demikian agar menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Kaprosdi Ilmu Perpustakaan

Marwiyah, S.Ag.,SS.,M.LIS
NIP. 19690905 200003 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (*arsip*)
2. Pembimbing Skripsi;
3. Mahasiswa ybs.

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 7

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adi Sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)533949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

Yogyakarta, 27 November 2015

Nomor : UIN.02/DA.1/PP.00.9/2015
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada:

Yth, Ketua Umum ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
Jalan ORI II No.48, Papringan, Caturtunggal, Depok, Sleman
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
menerangkan bahwa:

Nama : Hendi Prasetyo
NIM : 12140025
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian pada Anggota Biasa ALUS Asosiasi
Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**LITERASI INFORMASI ANGGOTA BIASA ALUS ASOSIASI MAHASISWA
ILMU PERPUSTAKAAN PERIODE 2015-2016 DENGAN PENDEKATAN
EMPOWERING EIGHT (E8) MODEL**

di bawah Bimbingan : Dr. Hj. Sri Rohyanti Zulaikha, S.Ag.,SIP.,M.Si

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat
memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan
penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Wakil Dekan Bidang Akademik.

Dr. Hisyam Zaini, MA. ✶
NIP. 196310091991031009

Tembusan :
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

LAMPIRAN 8

Bukti Telah Melakukan Penelitian

ALUS | Asosiasi
Mahasiswa
Ilmu Perpustakaan

ALUS
www.alus.or.id

SURAT KETERANGAN
No. 004/SK/ALUS/III/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Umum ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, menerangkan bahwa:

Nama	: Hendi Prasetyo
NIM	: 12140025
Fakultas	: Adab dan Ilmu Budaya
Jurusan	: Ilmu Perpustakaan – S1
Judul Penelitian	: Literasi Informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015/2016 dengan Pendekatan Empowering Eight (E8) Model

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan pada 37 November 2015 s.d. 21 Februari 2016.
Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Maret 2016
Ketua Umum


Pratiwi Diaz Mangalya
NIA: 13007

LAMPIRAN 9

Product Moment (r)

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber : Riduwan & Sunarto, 2013. *Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. 2013. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN 10

Transkrip Wawancara Kegiatan

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Peneliti : Selamat malam saudara bastian, saya Hendi yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi informasi Anggota Biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan ingin bertanya kepada saudara untuk melengkapi data penelitian saya. Yang pertama, saya ingin bertanya apakah ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 ini terdapat kegiatan dan pelatihan terkait dengan peningkatan literasi informasi anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan khususnya Anggota Biasa Periode 2015-2016?

Bastian : Oke mas, langsung saya tanggapi ya yang poin pertama berkaitan dengan apakah ada semacam pelatihan literasi informasi bagi anggota biasa ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Jawabanya tentu ada mas, karena ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang notabene nya sebagai Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang mau tak mau juga harus berkecimpung di dunia literasi, kegiatan semacam pelatihan literasi informasi harus wajib adanya dengan alasan agar setiap anggota benar-benar siap dan mampu untuk mengelola sebuah informasi, kegiatan bertemakan pelatihan literasi informasi di ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan sendiri ada beberapa, semisal pelatihan jurnalistik, *ALUS Goes To School* yang sebelumnya diadakan pelatihan SLiMS, Pustakawan *Plus*, dan lainnya.

Peneliti : Apa yang melatarbelakangi kegiatan-kegiatan tersebut diselenggarakan?

Bastian : Yang melatarbelakangi tak luput dari *basic* organisasi kami yang bergerak di bidang perpustakaan dan perpustakaan identik dengan informasi. Oleh sebab itu, kami memandang penting diadakannya

pelatihan literasi informasi bagi anggota kami agar menjadi anggota yang benar-benar profesional di bidangnya.

Peneliti :Menarik pembahasan perpustakaan yang identik dengan informasi. lalu apakah dari latar belakang yang sudah saudara paparkan, apakah kegiatan-kegiatan diselenggarakan berjalan efektif?

Bastian : Sejauh ini cukup efektif, terbukti dengan kesadaran dari anggota akan pentingnya literasi informasi semisal pada pelatihan jurnalistik berdampak pada kesadaran anggota akan pentingnya menulis, dan itu mereka buktikan dengan menulis beberapa berita entah itu di *website* ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, blog ataupun surat kabar *online*.

Peneliti : Oh begitu ya mas, selanjutnya adalah apakah setelah dilakukan kegiatan-kegiatan tersebut, para anggota alus terlebih anggota biasa periode 2015-2016 memanfaatkan informasi yang diperoleh dari pelatihan dan mencoba mengakses informasi di berbagai media dalam rangka untuk menambah pengetahuan tentang kepustakawanan misalnya dan terutama untuk implementasi kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015-2016 di masyarakat?

Bastian : Ya tentu para anggota dapat memanfaatkan informasi dari pelatihan-pelatihan yang mereka ikuti, dan dapat memanfaatkan informasi yang mereka peroleh, sebagai contoh ketika kegiatan *ALUS Goes To School* sebelumnya diperkenalkan pelatihan *SLiMS* dan semua anggota mengikutinya, hasilnya mereka dapat mengimplementasikannya ke dalam masyarakat ataupun sasaran-sasaran tertentu terkait dengan kegiatan *ALUS Goes To School* tersebut.

Peneliti : Lalu jika dikaitkan dengan kegiatan tersebut, program seperti apa saja yang dapat diimplementasikan pada kegiatan *ALUS Goes To School*?

Bastian : Kalo sesuai dengan program *ALUS Goes To School* yang kemarin dan tahun-tahun lalu, program yang ditawarkan semisal pengenalan otomatisasi di sekolah, *story telling*, *game* perpustakaan, dan *user education* yang mana program-program seperti *story telling*, *game* perpustakaan dan *user education* dapat meningkatkan kemampuan literasi informasi anak-anak karena tema yang diberikan berkisar tentang cara temu kembali informasi secara efektif, mengelola informasi dengan benar, memilah informasi yang benar, dan lain-lain.

Peneliti : Apakah setelah program pelatihan dan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan LI anggota terdapat evaluasi terhadap capaian-capaian kegiatan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka dalam memecahkan permasalahan baik kegiatan yang bersifat intern maupun ekstern?

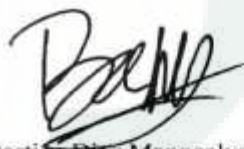
Bastian : Yang jelas dalam melakukan sebuah evaluasi kita harus ada indikator tersendiri dalam suatu kegiatan dengan melihat output yang jelas dengan berbagai informasi yang dihasilkan oleh setiap anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Peneliti : Oke, terimakasih atas informasi yang telah saudara berikan

Bastian : Sama-sama

Yogyakarta, 12 Desember 2015

Narasumber



Bastian Diaz Manggalya

LAMPIRAN 11

Dokumentasi Kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016



ALUS Goes To School



Pustakawan Plus



Pelatihan Jurnalistik

LAMPIRAN 12

Program Kerja ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016

PROKER ALUS PERIODE 2015-2016			
BULAN	TANGGAL PELAKSANAAN	PROGRAM	PELAKSAMA
JUNI	19	Buka Kuasa Bersama	Keanggotaan
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER	1 s/d 20	Penerimaan Anggota Baru	Keanggotaan
OKTOBER	10 s/d 11	MAKNAD	Keanggotaan
	23	Diskusi Kepustakawanan 1	Pengembangan Profesi
	31	Kapas ALUS 1	Peny
NOVEMBER	14	WISITines to School	Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
	41	Sorogan dan K.I.A	Keanggotaan
DESEMBER	5	Pendakwaan Pih	Pengembangan Profesi
JANUARI	31	Kapas ALUS 2	Peny
FEBRUARI	23	Forum Alumni IISD	Peny
	30	Bakti Sosial	Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
MARCH	4	Diskusi Kepustakawanan 2	Pengembangan Profesi
	6	Perayaan Ulah ALUS	Keanggotaan
APRIL	7	Diskusi Kepustakawanan 3	Pengembangan Profesi
	23	Inggi Menduwa	Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat
	30	Kapas ALUS 3	Peny
		Detabase Anggota & Duku Tahunan	Keanggotaan
MEI	7	ALUS Speak Up	PH
	10	Indep Tahunan ALUS	Peny
	21	KWI	PH
Program Tambahan			
	Penyuluhan	Forum Alumni	Peny
	Sorogan Keagamaan Beras	ALUS Green Day	Peny




LAMPIRAN 13

DRAFT AGENDA ACARA DAN MATERI SIDANG TAHUNAN (ST)

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Periode 2014-2015

23-24 Mei 2015, di Padepokan Musa Asy'ari Jl. Jogja-Solo Km. 8 Dusun Nayan
Maguwoharjo

-  TATA TERTIB SIDANG TAHUNAN ALUS 2015
-  PEDOMAN UMUM ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
-  PEDOMAN KHUSUS ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

***“MEMBANGUN LOYALITAS ANGGOTA DALAM
MEWUJUDKAN CITA-CITA ORGANISASI”***



ASOSIASI MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN

2015

PEDOMAN UMUM
ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
ANGGARAN DASAR

BAB I

NAMA KEDUDUKAN DAN WAKTU

Pasal 1

NAMA

ALUS Association of Library University Students yang kemudian menjadi ALUS
Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

Pasal 2

KEDUDUKAN

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
berkedudukan di Daerah Istimewa Yogyakarta

Pasal 3

WAKTU

ALUS Association of Library University Students yang kemudian menjadi ALUS
Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan didirikan di Yogyakarta pada Rabu, 07
Maret 2007 untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya.

BAB II

ASAS, SIFAT, LAMBANG DAN BENDERA

Pasal 4

ASAS

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan berasaskan Kekeluargaan

Pasal 5

SIFAT

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan bersifat Independen

Pasal 6

LAMBANG DAN BENDERA

Lambang dan Bendera diatur dalam Anggaran Rumah Tangga.

BAB III**TUJUAN DAN KEGIATAN**

Pasal 7

TUJUAN

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan bertujuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ilmu perpustakaan, dokumentasi, dan informasi
- b. Mengembangkan potensi kreatif mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dan informasi tentang kepustakawanan.

Pasal 8

KEGIATAN

1. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam pasal 7 ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan mengadakan berbagai kegiatan, antara lain sebagai berikut :
 - a. Mengadakan dan ikut serta dalam berbagai kegiatan ilmiah di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi
 - b. Mengusahakan keikutsertaan anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dalam pelaksanaan program kampus di bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi
 - c. Mengadakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan profesionalisme kepustakawanan

2. Kegiatan-kegiatan pada ayat sebelumnya dapat dilaksanakan setelah keluarnya surat perintah tugas yang dikeluarkan oleh pengurus harian.

BAB V

KEANGGOTAAN

Pasal 10

ANGGOTA

1. Anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan terdiri dari :
 - a. Anggota Muda
 - b. Anggota Biasa
 - c. Anggota Kehormatan
2. Anggota Muda adalah:
Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan baik Strata maupun Diploma yang telah memenuhi syarat keanggotaan.
3. Anggota Biasa adalah :
Mahasiswa yang masih aktif baik Strata maupun Diploma yang telah memenuhi syarat dan telah terdaftar secara sah sebagai anggota serta telah melewati minimal satu periode kepengurusan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan
4. Anggota Kehormatan yang disebut dengan Dewan Pertimbangan Asosiasi (DPA) adalah :
Mantan Anggota pengurus yang karena jasanya kepada ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan diangkat sebagai Anggota Kehormatan.

ANGGARAN RUMAH TANGGA

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

BAB I

Lambang dan Bendera

Pasal 1

1. Lambang ALUS:

a. Bentuk

Huruf 'i' berbentuk setengah lingkaran, Genangan air, nama ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

b. Warna dasar : Putih

c. Warna gambar

Huruf 'i' : Hijau tosca muda

Genangan Air : Hijau tosca muda

Nama : Hitam

d. Arti

Huruf 'i' berbentuk setengah lingkaran berarti informasi yang juga berfungsi sebagai cawan dan mencerminkan kedinamisan.

Genangan air diartikan sebagai ilmu pengetahuan.

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan adalah brand dan identitas organisasi

Hijau tosca muda dan hitam berarti keteguhan iman dan kedalaman ilmu.

PEDOMAN KHUSUS

DIVISI PENGEMBANGAN PROFESI
ALUSAsosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan adalah suatu organisasi independent yang dikembangkan untuk sarana atau wadah kreativitas bagi para mahasiswa di jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI).Demikian juga kesuksesan suatu organisasi tergantung pada potensi dan loyalitas semua anggota dan pengelola dalam menjalankan semua aktivitas. Salah satunya adalah kegiatan ALUS ini bergegerak dalam dunia pendidikan serta ada istilah yang mengatakan “perpustakaan adalah jantungnya pendidikan” maka perlu adanya kegiatan yang mengarah pada pengembangan anggota dalam menghadapi dunia kepustakawanan di lapangan sebenarnya (tempat kerja setelah lulus).

Sehingga dengan harapan peningkatan lebih lanjut atau optimalisasi tentang peningkatan skills kepustakawanan baik dalam bidang informasi maupun dokumentasi maka dibentuklah divisi pengembangan proesi.Itulah sebabnya keberadaan divisi ini sangat penting, dan divisi ini terbentuk pada tanggal 20 September 2007.

B. Arah Pengembangan

Arah pengembangan yang ingin dicapai divisi ini diterapkan melalui beberapa kegiatan yang diharapkan dapat mencapai beberapa point yang sangat penting, antara lain :

- Peningkatan skills pengelolaan perpustakaan.
- Skills Teknologi Perpustakaan
- Diskusi antar anggota

- Pembelajaran bahasa

BAB III

PROGRAM KERJA DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

A. Program Kerja

Program kerja Divisi Pengembangan Profesi disusun berdasarkan sidang kerja divisi yang bersangkutan dan telah disepakati oleh musyawarah seluruh pengelola ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Adapun program kerja Divisi Pengembangan Profesi meliputi :

a. MTEL

MTEL atau singkatan dari Micro Training Education of Librarian ini bertujuan untuk sarana pelatihan, pembekalan serta pengoptimalisasian kemampuan bagi anggota yang akan dijadikan utusan dalam setiap mengisi kegiatan yang berkaitan dengan kepustakawanan yang berasal dari berbagai pihak dan telah disepakati oleh pengurus ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Kegiatan ini mengutamakan kemampuan anggota yang telah dimiliki sehingga kegiatan ini merupakan pemberian masukan dan saran serta tambahan lainnya yang dapat membangun untuk pematapan sebelum ke lapangan.

b. ITs

ITs atau Information Technology of Skills ini bertujuan untuk pembekalan IT pada setiap anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Kegiatan ini merupakan sebuah upaya penerapan keahlian dalam bidang IT, terutama IT tentang dunia perpustakaan, misal : Open Source Software of Library, dll. Dan dengan kegiatan ini diharapkan divisi PP dapat menerapkan secara optimal bagi anggota ALUS ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan secara keseluruhan tentang dunia TI perpustakaan.

c. Pengembangan Bahasa Asing

Pengembangan bahasa asing ini bertujuan untuk pelatihan dan pembelajaran yang lebih mendalam tentang penguasaan bahasa asing. Kegiatan ini menggunakan penerapan focus pada dua bahasa saja, meliputi : bahasa Inggris dan bahasa Arab. Untuk mekanismenya dapat diatur kemudian hari sesuai dengan dukungan kondisi pada saat pelaksanaan dilapangan.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup Divisi Pengembangan Profesi adalah proses pelaksanaan program Pengembangan bahasa kerja yang terdiri dari dua bentuk yaitu :

1) Ekternal

- a. *Micro Training*
- b. Diskusi anggota
- c. *Up-grading* Utusan
- d. *English and Arabic Club*

2) Internal

- a. Pengawasan dan kerjasama dengan pihak luar, tentang kepastakawanan dan informasi.
- b. Melakukan evaluasi dari pelaksanaan kegiatan kepastakawanan yang telah terlaksana.

DIVISI PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ALUSAsosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Seiring dengan pesatnya perkembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sebuah institusi ataupun organisasi secara tidak langsung dituntut untuk dapat mengimbangi bahkan menciptakan paradigma perubahan baru yang dapat meningkatkan dan memperkaya dunia keilmuan. Dalam hal ini tentunya keilmuan yang berkaitan dengan kepustakawanan yang tidak lepas dari perkembangan keilmuan, misalnya kegiatan pengembangan keilmuan. Dan dari pengembangan tersebut dapat diterapkan berupa pengabdian yang mengarah pada peningkatan kualitas dan layanan kepada masyarakat.

Sehingga dalam menciptakan tujuan tersebut maka ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dituntut untuk membentuk divisi Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat yang merupakan hasil perumusan musyawarah dari beberapa perintis. Itulah sebabnya keberadaan divisi ini penting, dan divisi ini dibentuk pada tanggal 20 September 2007.

B. Arah Pengembangan

Arah pengembangan yang ingin dicapai divisi ini diterapkan melalui beberapa kegiatan yang diharapkan dapat mencapai beberapa poin yang sangat penting, antara lain:

- Peningkatan budaya membaca
- Sosialisasi minat baca
- Penelitian dunia kepustakawanan
- Literatur aksara dan huruf bagi masyarakat luas

BAB III

PROGRAM KERJA DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

A. Program Kerja

Program kerja divisi Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat disusun berdasarkan sidang kerja divisi yang bersangkutan dan telah disepakati oleh musyawarah seluruh pengelola ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Adapun program kerja divisi PPM meliputi :

1. Penyuluhan Minat Baca

Penyuluhan minat baca ini bertujuan untuk mensosialisasikan akan pentingnya budaya membaca yang diterapkan, baik dari usia dini sampai dewasa atau bahkan tua. Hal ini merupakan faktor yang terpenting dalam mencerdaskan suatu bangsa, komunitas, sekolah, dan lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan secara berlanjut dengan mengkondisikan keadaan yang tidak terbatas pada instansi sekolah saja, tetapi berbagai instansi lainnya yang ingin menerapkan budaya membaca di lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang menjadi agenda utama dalam program kerja ini adalah sosialisasi minat baca, *story telling*, dan sebagainya.

2. Literatur Aksara

Literatur Aksara bertujuan untuk mensosialisasikan baca dengan prioritas atau target adalah orang-orang (masyarakat secara luas) yang belum bisa membaca. Kegiatan ini menerapkan upaya kerjasama dari berbagai lembaga atau instansi.

3. Marketable / Wira Usaha

Marketable atau Wira Usaha ini merupakan kegiatan dalam dunia pasar untuk berbagai koleksi buku, selain itu juga koleksi non-cetak lainnya. Dan bertujuan untuk pengenalan dan pemasaran sebuah karya buku atau koleksi lainnya untuk masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan pengadaan pameran-pameran (book fair) yang dapat dilaksanakan secara sendiri maupun kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup divisi Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat meliputi beberapa agenda dan kegiatan-kegiatan lainnya yang lebih banyak berhubungan dengan masyarakat langsung, kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian keilmuan
2. Literatur aksara
3. Sosialisasi minat baca (story telling)

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Informasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam meningkatkan suatu organisasi, terutama informasi yang berkaitan dengan jenis organisasi tersebut. Dan hal ini dapat menjadi penentu untuk dapat mengimbangi setiap perkembangan informasi yang berasal dari sumber-sumber luar maupun informasi ditujukan untuk dapat dipublikasikan kepada seluruh anggotanya. Begitu juga dengan metode pengembangannya dapat dilakukan dengan pemilihan media yang tepat, baik media cetak (majalah, surat kabar, dll.) maupun non-cetak.

Sehingga dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penyebaran informasi tentang organisasi dan ilmu-ilmu lainnya yang berkaitan dengan pusat dokumen dan informasi (pusdokinfo) maka dibentuklah divisi Pers. Itulah sebabnya keberadaan divisi ini sangat penting, dan divisi ini terbentuk pada tanggal 20 September 2007.

B. Arah Pengembangan

Arah pengembangan yang ingin dicapai divisi Pers dan Informasi ini merupakan suatu wujud atau bentuk penerapan kegiatan penyebaran informasi dan upaya untuk mengoptimalkan kegiatannya, maka dibuatlah arah pengembangan yang meliputi:

- Penyebaran informasi tentang kepastakawanan
- Pendokumentasian Kegiatan
- Diskusi antar anggota
- Workshop Jurnalistik
- Dll

BAB III

PROGRAM KERJA DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

A. Program Kerja

Program kerja divisi Pers dan Publikasi Informasi disusun berdasarkan sidang kerja divisi yang bersangkutan dan telah disepakati oleh musyawarah seluruh pengelola ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Adapun program kerja divisi Pers meliputi :

1. ALUS NEWS

ALUS NEWS ini bertujuan untuk mempublikasikan segala informasi mengenai kegiatan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan maupun informasi pusat dokumentasi dan informasi tentang kepustakawanan. Sehingga untuk meningkatkan penerbitan maupun isi dokumen dari bulletin ini diharapkan para anggota dapat menyumbangkan segala informasi yang mendukung dan layak untuk diterbitkan untuk mendukung peningkatan skills pustakawanan bagi anggotanya.

2. Pelatihan Jurnalistik

Pelatihan Jurnalistik ini bertujuan untuk pembekalan keahlian dalam dunia jurnalistik atau tulis menulis bagi semua anggota. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan skills yang dapat rangsangan dalam berkarya dan berkreasi untuk menciptakan karya dalam hal penulisan.

3. Lomba Karya Ilmiah

Lomba Karya Ilmiah ini bertujuan untuk peningkatan keahlian dalam meningkatkan kreatifitas penulisan. Kegiatan ini merupakan suatu wadah alternative yang ditujukan untuk lingkungan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan maupun kalangan luar.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup divisi Pers adalah serangkaian proses atau kinerja dalam penyebaran informasi, baik dimedia cetak maupun non-cetak, dalam pengembangannya dilakukan melalui dua hal, antara lain:

1. Ekternal

- a. Penerbitan informasi tercetak maupun tertulis
- b. Pelatihan jurnalistik

2. Internal

- a. Penerbitan karya tulis di media massa
- b. Lomba karya ilmiah
- c. Workshop, seminar



PEDOMAN KHUSUS
DIVISI KEANGGOTAAN
ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Sebagai lembaga formal yang mendukung program aktivitas belajar mengajar di kalangan akademisi, perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan intelektualitas kaum pelajar dan masyarakat luas dan sebagai *agen of change*. Khususnya, perpustakaan yang berfungsi sebagai provider informasi, maka juga harus mampu mencerdaskan pengetahuannya, dan pada umumnya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta menambah wawasan masyarakat terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang.

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan adalah terobosan baru bagi mahasiswa perpustakaan dalam mengembangkan kreativitas dan profesionalitas dibidang kepustakawanan, salah satu yang dilakukan oleh divisi keanggotaan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan adalah dengan memberdayakan segala potensi dan kemampuan anggota untuk semangat dalam berorganisasi. Sikap keaktifan sebagai anggota harus ditonjolkan, baik berargumen, berpendapat, dan berjiwa pembaharu dalam kemajuan ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan ke depannya. Sikap kritis, kreatif, dan semangat anggota dalam ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan itu harapannya.

B. Arah Pengembangan

Arah pengembangan yang ingin dicapai divisi Keanggotaan ini merupakan suatu wujud atau bentuk penerapan kegiatan penyebaran informasi dan upaya untuk mengoptimalkan kegiatannya, maka dibuatlah arah pengembangan yang meliputi :

- Manajemen Organisasi
- Rekrutmen Anggota baru
- Kegiatan Keanggotaan
- Dll.

BAB III

PROGRAM KERJA DAN RUANG LINGKUP KEGIATAN

A. Program Kerja

Program kerja divisi Keanggotaan disusun berdasarkan sidang kerja divisi yang bersangkutan dan telah disepakati oleh musyawarah seluruh pengelola ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.

Adapun program kerja divisi Keanggotaan meliputi :

1. Rekrutmen anggota

Rekrutmen calon anggota muda ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan merupakan upaya untuk mengadakan kaderisasi dan regenerasi kepengurusan. Diharapkan dalam proses rekrutmen akan menemukan calon anggota yang kompetensi dalam bidang pusbokinfo.

2. Mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan keorganisasian dan keanggotaan

Direalisasikan dalam pertemuan rutin setiap minggu pertama di setiap bulannya. Masing-masing divisi membahas agenda yang akan diadakan dan melaporkan program kerjanya. Pertemuan rutin bertujuan untuk meningkatkan komunikasi antar anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, membahas masalah-masalah yang timbul dalam organisasi ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan atau diskusi yang berhubungan dengan pusbokinfo.

B. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup divisi Keanggotaan adalah serangkaian proses atau kinerja dalam mengembangkan SDM para anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan yang sudah terdaftar sebagai anggota. Selain itu divisi ini juga mengadakan kaderisasi berupa rekrutmen para anggota muda ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, serta merekatkan hubungan anggota yang terdaftar dan demisioner ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan.



LAMPIRAN 14

Publikasi Informasi Kepustakawanan Pada Periode 2010-2012

Preservasi Koleksi Tercetak Dan Digital

Oleh :

Nasirullah Sitam

*Nasirullah adalah mantan sekretaris Divisi Pengembangan Profesi periode 2010-2012 Dalam (<http://www.alus.or.id/2011/12/preservasi-koleksi-tercetak-dan-digital.html>).

A. Pendahuluan

Sepanjang sejarah manusia, perpustakaan bertindak selaku penyimpanan khasanah hasil pikiran manusia. Hasil pikiran ini dapat dituangkan dalam bentuk cetak maupun non cetak (digital). dengan dituangkannya pikiran-pikiran tersebut dalam berbagai bentuk tersebut, maka akan ada kegiatan yang harus bisa merawat, menyimpan, dan menyebarkan semua itu secara terus menerus agar informasi yang ada dalam pikiran manusia tersebut bisa selalu diketahui oleh setiap orang.

Dalam berbagai literatur dapat ditemukan istilah *preservation*, *conservation*, dan *restoration*. *Preservation* atau pelestarian mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip, termasuk didalamnya kebijakan pengolahan, keuangan, sumberdaya manusia, metode dan teknik penyimpanannya. *Conservation* atau pengawetan terbatas pada kebijakan serta cara khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian arsip tersebut. *Restoration* atau pemugaran mengacu pada pertimbangan serta cara yang digunakan untuk memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak (Sulistyo-Basuki, 1991:271).

B. Pembahasan

1. Pengertian Pelestarian

Pelestarian (*preservation*) adalah sistem pengolahan dan perlindungan pada bahan pustaka, dan atau tugas maupun pekerjaan untuk memperbaiki, memugar, melindungi, dan merawat bahan pustaka, dokumentasi, arsip maupun bahan informasi serta bangunan perpustakaan (Lasa, 2009:233-234).

Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:853), pelestarian adalah pengawetan (sumberdaya alam, budaya, dsb) agar terjamin kehidupannya sepanjang masa. Hal ini diperkuat oleh pendapat Wendy Smith dalam Purwono (2009:2.17) yang mengatakan pelestarian atau preservasi adalah semua kegiatan yang bertujuan memperpanjang umur bahan pustaka dan informasi yang ada didalamnya.

Menurut *International Federation of Library Association* (IFLA) memberi batasan definisi pelestarian (Sudarsono, 2006:314).

1. Pelestarian (*Preservation*). Mencakup semua aspek usaha melestarikan bahan pustaka dan arsip. Termasuk didalamnya: kebijakan pengelolaan, keuangan, ketenagaan, metode dan teknik, serta penyimpanan.
2. Pengawetan (*Conservation*). Membatasi pada kebijakan dan khusus dalam melindungi bahan pustaka dan arsip untuk kelestarian koleksi tersebut.

Perbaikan (*Restoration*). Menunjuk pada pertimbangan dan cara yang digunakan untuk memperbaiki bahan pustaka dan arsip yang rusak.

Dari penjabaran beberapa pengertian tentang preservasi, konservasi, dan restorasi dapat dikatakan bahwa konservasi dan restorasi adalah bagian dari kegiatan preservasi itu sendiri, akan tetapi kegiatan preservasi tidak dimasukkan ke dalam istilah konservasi dan restorasi karena adanya batasan dari masing-masing istilah tersebut.

Sedangkan pelestarian didefinisikan sebagai seluruh kegiatan yang dilakukan oleh setiap lembaga atau institusi dalam mempertahankan semua koleksi itu dapat bertahan lama dan menyelamatkan informasi yang terkandung didalam koleksi tersebut agar tetap bisa diakses oleh pemustaka.

2. Unsur, Tujuan, dan Fungsi Pelestarian

Menurut Martoatmodjo (1993:7), berbagai unsur penting yang perlu diperhatikan dalam pelestarian bahan pustaka adalah:

- a) Manajemen: Siapa yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini dan bagaimana prosedur pelestarian yang akan diikuti.
- b) Tenaga yang merawat bahan pustaka dengan keahlian yang mereka miliki.

- c) Laboratorium, ruang pelestarian beserta peralatannya seperti alat penjilidan, lem, alat laminasi, alat untuk fumigasi, pembersih debu dan sebagainya.
- d) Dana untuk kegiatan yang selalu dimonitor dengan baik, agar kegiatan pelestarian tidak mengalami gangguan.

Sedangkan tujuan pelestarian bahan pustaka menurut Martoatmodjo (1993:5), dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menyelamatkan nilai informasi dokumen.
2. Menyelamatkan fisik dokumen.
3. Mengatasi kendala kekurangan ruang.
4. Mempercepat perolehan informasi: dokumen yang tersimpan dalam CD (*Compact Disc*) sangat mudah untuk diakses, baik pada jarak dekat maupun jarak jauh.

Sementara itu, menurut Sulistyobasuki, (1993:271), tujuan pelestarian bahan pustaka dan arsip adalah untuk melestarikan kandungan informasi bahan pustaka dan arsip dengan alih bentuk menggunakan media lain atau melestarikan bentuk aslinya selengkap mungkin untuk dapat digunakan secara optimal.

Sedangkan fungsi pelestarian ialah menjaga agar koleksi perpustakaan tidak rusak karena gangguan manusia, dan serangan serangga atau jamur yang merajalela pada ruangan yang lembab. Menurut Martoatmodjo (1993:6), jika disimpulkan maka pelestarian memiliki beberapa fungsi antara lain adalah:

- a. Fungsi melindungi, yaitu melindungi bahan pustaka dari serangan serangga, manusia, jamur, panas matahari, air, dan sebagainya.
- b. Fungsi pengawetan, yaitu merawat bahan pustaka agar tetap awet dan tahan lama untuk digunakan oleh pengguna.
- c. Fungsi kesehatan, yaitu dengan pelestarian yang baik bahan pustaka menjadi bersih, bebas dari debu, jamur dan berbagai sumber penyakit, sehingga pemakai ataupun pustakawan terjaga kesehatannya.
- d. Fungsi pendidikan, yaitu pemakai perpustakaan dan pustakawan itu sendiri harus belajar bagaimana cara merawat dokumen.
- e. Fungsi kesabaran, merawat bahan pustaka ibarat merawat bayi atau orang tua, jadi harus sabar.

- f. Fungsi sosial, bahwa pelestarian tidak bias dikerjakan oleh seorang diri. Pustakawan harus mengajak pengguna untuk tetap merawat bahan pustaka.
- g. Fungsi ekonomi, yaitu dengan pelestarian yang baik, bahan pustaka akan lebih awet, keuangan dapat dihemat.
- h. Fungsi keindahan, yaitu penataan bahan pustaka yang rapi, perpustakaan dapat menjadi lebih indah sehingga dapat menambah daya tarik pembacanya.

3. Langkah-langkah Dalam Pelestarian Koleksi

Dalam pelestarian koleksi ada beberapa kegiatan yang bisa kita lakukan agar koleksi tersebut tetap terjaga dengan baik. Untuk koleksi tercetak, langkah langkah seperti yang dikutip dari Lasa (2009:163) sebagai berikut:

1. Reproduksi

Reproduksi dalam pengertian ini adalah usaha reproduksi bahan pustaka dengan cara fotokopi, pembuatan bentuk mikro, dan pembuatan duplikasinya. Biasanya, bahan pustaka yang perlu direproduksi meliputi koleksi langka, penting, bernilai historis, serta mudah rusak.

2. Penjilidan

Penjilidan ini dilakukan lantaran sampulnya mudah rusak, terlalu tipis, atau terlepas jilidannya.

3. Laminasi

Penyampulan ini dilakukan dengan cara memberikan pelindung plastik atau bahan lainnya agar bahan pustaka itu tidak sobek dan hancur.

4. Penyiangan

Penyiangan adalah proses pengeluaran buku dari jajaran koleksi suatu perpustakaan. Pengeluaran ini didasarkan pada pertimbangan bahwa koleksi itu tidak diminati lagi, sudah ada edisi baru, atau bertentangan dengan kebijakan pemerintah dan etika masyarakat.

5. Fumigasi

Fumigasi atau pengasapan bertujuan untuk membunuh jamur maupun serangga yang tumbuh pada bahan kertas. Fumigasi dapat dikalsanakan dalam kotak,

lemari fumigami, ruang fumigami, ruang penyimpanan arsip, ruang perpustakaan, maupun ruang deposit.

Berbeda dengan pelestarian koleksi tercetak, untuk menunjang pelestarian koleksi digital maka dilakukan strategi-strategi dalam pelaksanaannya. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara, menurut Pendit (2009:102) ada beberapa cara yang bisa dilakukan yaitu :

- a. *Refreshing*, yaitu men-*copy* file-file digital dari satu media ke media penyimpanan lain akan tetapi masih dalam satu sejenis.
- b. *Migration*, yaitu mentransfer data digital dari satu konfigurasi *hardware/software* ke bentuk yang lainnya atau dari satu komputer ke generasi komputer yang lebih baru.
- c. *Emulation*, yaitu penyegaran sistem secara berkala agar dapat terus membaca data digital yang direkam dalam berbagai format dari berbagai versi.
- d. *Reformatting*, yaitu kegiatan mengubah konfigurasi data digital tanpa mengubah kandungan isi intelektualnya.

C. Penutup

Dari pembahasan di atas maka ada dua pelestarian yang kita bisa lakukan. *Pertama* yaitu pelestarian bentuk fisik dokumen yang diselenggarakan dengan pengurangan tingkat keasaman, pembuatan laminasi dan enkapsulasi, restorasi dokumen dan lainnya. Yang *kedua* ialah pelestarian nilai informasi dokumen dengan alih bentuk. Informasinya tidak hilang meskipun bentuk kemasannya diubah dari kertas ke bentuk yang dianggap lebih efisien misalnya bentuk mikro dan video disk ataupun dengan cara melakukan alih media. Tujuan keduanya tetaplah sama, yakni selalu berusaha agar koleksi tersebut bisa diakses selama mungkin, serta informasi yang ada di dalamnya tidak hilang.

Daftar Pustaka

- Depdiknas.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Lasa, H.S. 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- _____. 2009. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Martoatmodjo, Karmidi. 1993. *Pelestarian Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- _____. 2008. *Perpustakaan Digital dari A Sampai Z*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- _____. 2009. *Perpustakaan Digital: Kesenambungan & Dinamika*. Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri.
- Purwono.2009. *Materi Pokok Dasar-dasar Dokumentasi*.Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. *Strategi Teknologi Pelestaria Bahan Pustaka*. (artikel). Diberikan pada Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program S1 Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga pada semester IV tahun 2009.
- _____. *Pelestarian Jangka Panjang dan Aksesibilitas Kandungan Informasi Dengan Teknologi*. (artikel). Diberikan pada Program Ilmu Perpustakaan dan Informasi Program S1 Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga pada semester IV tahun 2009.
- Sudarsono, B. 2006. *Analogi Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia.
- Sulistyo-Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Remaja Rosdakary.

LAMPIRAN 15

Program Pembinaan Minat Baca Periode 2012-2013

A. Latar Belakang Pembinaan Minat Baca

Membaca merupakan salah satu kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan seorang untuk mencari, dan mengolah informasi. Kemampuan dan kebiasaan membaca setiap orang pun berbeda. Sehingga perlu adanya kegiatan yang dapat membantu masyarakat (calon pemustaka) untuk membiasakan diri membaca dan menelaah sebuah informasi untuk dijadikan pengetahuan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan pembinaan minat baca.

Pembinaan minat baca merupakan salah satu jenis pelayanan perpustakaan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat dan selera calon pemustaka dalam membaca, terampil dalam menyeleksi/menggunakan buku, mampu mengevaluasi serta memiliki kebiasaan efektif dalam membaca informasi, serta memiliki kesenangan membaca.

B. Jenis Kegiatan

Pembinaan minat baca ini kami lakukan bekerjasama dengan KKN UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 8 Agustus 2012. Bertepatan dengan dilaksanakannya KKN dan puasa ramadhan kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari mendekati buka puasa. Mengusung tema dengan membaca kita bisa kegiatan ini mengajak anak-anak usia dini dan sekolah untuk giat membaca. selain itu dalam PMB ini terdapat lomba seperti bola gila, tebak kata, dll.

C. Waktu dan Tempat Sima Bareng SIMs

Kegiatan Pembinaan Minat Baca ini dilaksanakan di Masjid, Galur kabupaten Kulon Progo. Pada tanggal 08 Agustus 2012.

D. Capaian Kegiatan

Dalam kegiatan pembinaan Minat Baca ini diikuti oleh kurang lebih 60 peserta yaitu dari kalangan anak-anak usia sekolah sekitar 30 orang, remaja 20 dan Dewasa 10 orang. Adapun mencapai dari segi kualitatif bertambahnya rasa solidaritas antar anggota alus, serta teman-teman KKN, warga disekitar darah tersebut.

E. Kendala dan Saran

Kendala yang dirasakan saat pembinaan Minat baca adalah melonjaknya jumlah peserta yang melebihi kapasitas sehingga kondisi ruangan kurang terkontrol.

Sumber : Dokumen Divisi PPM ALUS Periode 2012-2013

Ditemui juga kendala teknis yaitu ada peserta yang datang terlambat sehingga kegiatan menjadi terundur

Saran dari kegiatan pembinaan minat baca ini jika dikaitkan dengan kendala tersebut adalah lebih meningkatkan lagi kepastian untuk jumlah peserta, supaya bisa dikondisikan dengan keadaan ruangnya sehingga untuk proses belajar akan lebih efektif, dan menegaskan kembali atau memberikan informasi ulang kepada peserta mengenai waktu pelaksanaan kegiatan.

F. Penutup

Dengan dilaksanakan kegiatan pembinaan minat baca ini dapat mengembangkan minat baca anak sekolah dan usia dini. Dengan ini diharapkan ALUS juga dapat menjadi organisasi yang berkembang yang dikenal oleh lingkungan eksternalnya (masyarakat) sebagai organisasi yang dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat.

Sumber : Dokumen Divisi PPM ALUS Periode 2012-2013

LAMPIRAN 16

Program MTEL Periode 2012-2013

A. Latar Belakang Sinau Bareng SLiMS

Dengan bekerjasama dengan komunitas SLiMS Yogyakarta ALUS mengadakan Sinau Bareng SLiMS di Treatikal Fakultas Adab. Sinau bareng ini dilaksanakan untuk membantu calon pustakawan dan pustakawan itu sendiri untuk lebih memahami SLiMS. ALUS turut serta membantu pelaksanaan sinau bareng serta membantu menyediakan tempat untuk berlangsungnya acara tersebut. Sinau bareng SLiMS merupakan suatu bentuk pelatihan dan pengembangan profesi bagi calon pustakawan dan pustakawan itu sendiri.

B. Jenis Kegiatan

Pada acara Sinau Bareng SLiMS ini dibagi kedalam dua kelas yaitu kelas pemula dan kelas expect. Bagi yang kelas pemula diantarkan terlebih dahulu mengenai SLiMS (pengenalan SLiMS), selanjutnya diajarkan cara menginstal program tersebut serta cara penggunaannya.

Sedangkan untuk kelas expect langsung diajarkan cara mendesign SLiMS, karena untuk kelas expect ini mereka sudah mempelajari dari kelas pemula yang mereka ikuti dalam kegiatan Sinau Bareng sebelumnya.

C. Waktu dan Tempat Sinau Bareng SLiMS

Kegiatan Sinau Bareng SLiMS ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tepatnya di Treatikal Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Waktu dari kegiatan Sinau Bareng SLiMS adalah 17 Maret 2013 pukul 08.30-13.00 WIB.

D. Penyelenggara Kegiatan

Penanggung jawab kegiatan : Ketua Umum ALUS
Koordinator penyelenggara : Maulana Arif Hidayat

E. Capaian Kegiatan

Dalam kegiatan Sinau Bareng SLiMS ini diikuti oleh kurang lebih 200 peserta dari berbagai daerah di sekitar Yogyakarta, diantaranya dari Magelang dan

Sumber : Dokumen Divisi PPM ALUS Periode 2012-2013

Purwokerto serta dikerjakan dalam waktu kurang lebih 3,5 jam. Bagi kelas pemula mereka sudah dapat menginstal dan cara program SLiMS itu sendiri, untuk yang kelas expect mereka sudah dapat mendesain SLiMS.

F. Kendala dan Saran

Kendala yang dirasakan saat Sinau Bareng SLiMS adalah melonjaknya jumlah peserta yang melebihi kapasitas sehingga kondisi ruangan kurang terkontrol. Ditemui juga kendala teknis yaitu ada peserta yang tidak membawa laptop, sehingga mereka hanya bisa melihat dan mendengarkan tanpa melakukan praktek langsung.

Saran dari kegiatan Sinau Bareng SLiMS ini jika dikaitkan dengan kendala tersebut adalah lebih meningkatkan lagi kepastian untuk jumlah peserta, supaya bisa dikondisikan dengan keadaan ruangnya sehingga untuk proses belajar akan lebih efektif, dan menegaskan kembali atau memberikan informasi ulang kepada peserta mengenai perlengkapan yang harus dibawa, sehingga peserta akan mendapatkan ilmu yang lebih maksimal dengan mereka mengikuti praktek.

G. Penutup

Dengan dilaksanakan kegiatan Sinau Bareng SLiMS ini ALUS dapat membantu kesulitan pustakawan dalam menggunakan program SLiMS. Dengan ini diharapkan ALUS juga dapat menjadi organisasi yang berkembang yang dikenal oleh lingkungan eksternalnya (masyarakat) sebagai organisasi yang dapat memberikan sumbangsih kepada masyarakat di luar profesi kepastakawanan.

LAMPIRAN 17

DESKRIPSI KEGIATAN

ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016

Kegiatan Rapat Kerja ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh Pengurus Harian sebagai penunjang dasar untuk mengarahkan organisasi ke depannya. Organisasi yang merupakan wadah mahasiswa untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan yang membutuhkan arahan sebagai landasan untuk menjalankannya. Untuk mendapatkan arahan tersebut, penting kiranya perumusan kegiatan bersama yang didiskusikan oleh semua anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015 / 2016, yang mana nantinya dengan kegiatan ini akan didapatkan dan disepakati bersama kegiatan yang akan diterapkan selama satu periode.

Kegiatan ini berupa perumusan kegiatan selama satu periode ke depan yang dirumuskan secara bersama, baik dari Kadiv, PH, Anggota dan Demisioner. Kegiatan yang dirumuskan meliputi kegiatan tahun lalu yang masih layak diteruskan, ataupun program kerja baru yang dirumuskan oleh divisi. Setelah itu, program kerja yang sudah final, dipresentasikan ke seluruh *audiens* dengan menunjukkan analisis SWOT kegiatan, sementara *audiens* memberikan tanggapan setelah presentasi telah selesai disampaikan. Dalam kesepakatan yang dibuat oleh Pengurus Harian, kegiatan Rapat Kerja ini dilaksanakan pada tanggal 8-9 Juni 2015, bertempat di Padepokan Musa Asy'ari, Jaan Jogja-Solo, KM 8, Dusun Nayan Maguwoharjo, Yogyakarta. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan periode 2015 / 2016 mampu merumuskan program kerja selama satu periode, sehingga mampu menjalankan organisasi sesuai dengan koridor dan lebih sistematis (Sumber : Pengurus Harian ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016)

A. PUSTAKAWAN PLUS

Sesuai amanat UU No 43 Tahun 2007 disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam

secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Mengingat pentingnya peran perpustakaan maka perlu adanya suatu pengelolaan atau manajemen yang tepat dan cepat sehingga fungsi perpustakaan benar-benar terwujud. Namun masalahnya sekarang adalah tidak sedikit perpustakaan yang pengelolaannya masih kurang profesional. Salah satu unsur yang berperan dalam mewujudkan fungsi strategis perpustakaan ialah pustakawan. Dalam menjalankan pengelolaan koleksi tersebut dibutuhkan seorang pustakawan sebagai pengelola informasi. Pustakawan merupakan seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Informasi merupakan konsumsi wajib yang dicari setiap lapisan masyarakat, dimana kemudahan, kemutakhiran, serta keakuratan sangat dibutuhkan. Perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi dituntut untuk memenuhi standar-standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, seiring perkembangan zaman, pengelolaan informasi di perpustakaan telah mengalami pergeseran secara cepat. Yang pada mulanya perpustakaan diolah masih sangat sederhana, namun sekarang tak asing lagi kita jumpai perpustakaan yang mengelola lembaganya dengan mengikutsertakan komputer maupun teknologi-teknologi termutakhir yang ditawarkan era digital. Dalam mengelola perpustakaan seorang pustakawan juga harus memiliki kemampuan dalam mengemas maupun menyampaikan informasi dengan baik agar dapat diterima oleh masyarakat.

Dengan demikian, pustakawan yang menjadi subjek penyedia informasi dituntut mampu berkomunikasi baik secara verbal maupun non-verbal. Agar informasi dapat tersampaikan sesuai dengan yang diinginkan oleh masyarakat. Organisasi ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan menawarkan *pelatihan public speaking* dan *branding* perpustakaan yang sangat dibutuhkan dalam mengorganisasi lembaga perpustakaan berbasis teknologi

B. PELATIHAN SLiMS

Kegiatan pelatihan SLiMS merupakan kegiatan diluar program kerja yang dicanangkan oleh divisi pengembangan profesi. Kegiatan ini ditujukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan dari segi teknologi bagi para calon-calon pustakawan pada umumnya, serta anggota ALUS pada khususnya. Melalui kegiatan ini para calon pustakawan diajak untuk berlatih mengetahui dan mempraktekkan langsung tentang hal-hal mengenai SLiMS. Kegiatan ini berlangsung atas kesepakatan oleh anggota divisi Pengembangan Profesi yang lebih khususnya bertujuan untuk menunjang kegiatan *ALUS Goes To School JAVA Tour* yang telah dirancang oleh divisi Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, termasuk kegiatan didalamnya adalah konsultasi perpustakaan. Dalam hal ini kegiatan pelatihan slims adalah tahap pertama persiapan yang diikuti oleh anggota ALUS agar lebih profesional dalam menjalankan tugasnya pada kegiatan AGTS selanjutnya.

Yang diharapkan bagi para calon pustakawan khususnya anggota ALUS yang mengikuti pelatihan ini ialah mampu terus berkembang sesuai dengan arus perkembangan zaman, serta dapat *survive* dalam kemajuan teknologi modern masa kini. Untuk kedepannya juga, diharapkan agar para calon pustakawan mampu menghadapi dunia akademika, dunia profesi, dan dunia pekerjaan dengan penuh tanggung jawab serta penuh inovasi-inovasi yang terbaru.

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya tertutup. Artinya kegiatan ini hanya diperuntukkan kepada anggota ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Di dalam pelatihan SLiMS ini terdiri dari pemateri dan *audiens*. Kegiatan ini telah di setting sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat berjalan efektif dan efisien. Setelah pemateri selesai menyampaikan materi, bersamaan dengan hal tersebut *audiens* melakukan praktek secara langsung dengan menggunakan laptop masing-masing dengan dibantu oleh pemandu dari anggota ALUS yang sudah lebih menguasai SLiMS.

C. ALUS Goes To School Java Tour 2015

“Minat baca masyarakat Indonesia masih rendah” merupakan *stereotip* sepanjang masa yang terus melekat dalam masyarakat kita. Seperti kita ketahui, bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai angka minat baca yang tinggi. Jika kita melihat indeks minat baca masyarakat di Indonesia saat ini, tentu sangat memprihatinkan. Disinilah peran perpustakaan di Indonesia patut untuk dipertanyakan. Perpustakaan yang sejatinya merupakan tempat penyedia bahan pustaka seharusnya mampu menjadi salah satu media dalam menyalurkan informasi-informasi yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

Salah satu peran perpustakaan yang patut untuk dipertanyakan adalah perpustakaan sekolah. Peran perpustakaan sangatlah vital untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Bahkan perpustakaan dapat dikatakan sebagai “jantung sekolah” yakni sebagai sarana utama untuk mendukung proses pendidikan, penelitian, informasi, pembudayaan, pelestarian, dan rekreasi. Perpustakaan sekolah merupakan tolok ukur baik atau tidaknya sistem pendidikan yang ada di sekolah tersebut.

Kondisi perpustakaan sekolah di Indonesia saat ini masih dalam tahapan berkembang. Yang dimaksud tahapan berkembang disini, yaitu kondisi perpustakaan yang masih belum memenuhi standar nasional, baik dari segi manajemen, teknologi, maupun kondisi fisik perpustakaan itu sendiri. Hal ini merupakan faktor utama penghambat perkembangan pendidikan di Indonesia.

Karena permasalahan tersebut kami ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan menawarkan suatu solusi bagi perpustakaan sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan yang berorientasi pada standar nasional perpustakaan, yaitu melalui kegiatan *ALUS Goes To School “Java Tour”*. Kegiatan ini bertepatan dengan hari pahlawan, pada tanggal 10 Nopember sebagai momen yang tepat untuk mengembangkan perpustakaan sekolah. *ALUS Goes To School “Java Tour”* pada kesempatan kali ini mencoba memberikan pelayanan terhadap sekolah-sekolah, diantaranya adalah pendidikan pemakai (*user education*), permainan edukatif di perpustakaan, mendongeng (*game in the library & Story Telling*) dan pengenalan software otomatisasi perpustakaan.

Melalui kegiatan ini diharapkan kualitas perpustakaan yang ada di sekolah-sekolah dapat meningkat, serta diiringi oleh peningkatan minat baca dari siswa-siswanya, sebagai generasi penerus bangsa.

1. Jenis Kegiatan

a. Story Telling

Pada kegiatan ini kami mengadakan bercerita dan membaca bersama untuk meningkatkan minat baca dari siswa-siswi SD. Dan kegiatan ini di pilih khusus untuk sekolah.

b. User Education

User education merupakan suatu kegiatan untuk memberikan perhatian kepada pengguna yang berkaitan dengan alur atau proses pencarian informasi di perpustakaan dan internet secara efektif dan efisien untuk menemukan sumber informasi yang relevan. Diharapkan mampu memberikan edukasi pencarian informasi yang benar. Kegiatan ini melibatkan civitas akademika dari berbagai sekolah baik SD, SMP, maupun SMA yang berlokasi di wilayah DIY dan Jawa Tengah.

c. Game Perpustakaan

Dalam kegiatan game perpustakaan ini kami mengadakan game “Puzzle Kata” yang bertujuan untuk menumbuhkan minat baca anak dengan cara kertas karton dipotong menyerupai kartu, setiap kartu ditulis kata, setiap kelompok diberi kartu kata kemudian tugas setiap kelompok ialah menata kartu kata sehingga menjadi kalimat. Selain puzzle kata kami juga mengadakan game “Mencari Mutiara” yaitu game yang mencari minimal dua kata dalam koran, majalah atau buku yang telah disediakan dalam waktu pencarian 3-5 menit. Adapun permainan yang terakhir yaitu “Menebak Judul Buku”, permainan dilakukan secara berkelompok, tiap kelompok terdiri dari tiga orang. Dimana satu orang bertugas memperagakan setiap kata dari judul buku, dan yang lainnya bertugas menebak judul buku tersebut.

d. **Konsultasi Perpustakaan**

Pada kegiatan ini kami memberi kesempatan pada pustakawan untuk mengkonsultasikan permasalahan yang ada di perpustakaan, meliputi otomatisasi sederhana perpustakaan, tata ruang perpustakaan dan lain sebagainya.

D. Pelatihan Jurnalistik

Teknologi Informasi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu dan akses internet murah merupakan faktor yang memicu semakin menjamurnya bisnis online. Bisnis online bisa dijalankan oleh siapa saja dari anak-anak sampai dengan orang dewasa, oleh pelajar, mahasiswa, guru, karyawan, dan bahkan oleh pengangguran. Salah satunya adalah melalui NgeBlog. Blog adalah media menulis bebas di internet yang bisa digunakan untuk pribadi ataupun dibagikan untuk orang lain. Mengenalkan dunia NgeBlog akan membangun sikap mental positif dalam menyalurkan bakat dan hobi melalui tulisan. Bahkan secara tidak langsung, ngeblog akan membuat seseorang terkenal melalui dunia maya. Weblog ini menjadi alternatif baru bukan hanya untuk publikasi pribadi tetapi Blog dapat digunakan sebagai sarana belajar yang mandiri dan juga bisa menjadi lahan bisnis yang menjanjikan. NgeBlog akan menumbuhkan budaya menulis dan membaca, menyampaikan ide pribadi, sehingga weblog dapat dijadikan sebagai sekolah tanpa kelas. Mengelola sebuah blog adalah sebuah kegiatan yang mudah dilakukan oleh setiap orang, selain murah, kini banyak yang menyediakan fasilitas layanan blog gratis, menggunakan blog tidak perlu keahlian programming khusus di bidang komputer. Yang dibutuhkan hanya akses internet dan komputer.

Dunia teknologi tidak bisa dijauhkan dengan handphone. Handphone merupakan salah satu kebutuhan yang mana di era sekarang handphone menjadi kebutuhan khusus, salah satu penyebabnya adalah didalam sebuah handphone sudah dilengkapi dengan kamera yang mana kamera tersebut dapat dijadikan sebagai alat untuk mengabadikan setiap moment yang kita anggap penting. Maka dengan adanya pelatihan jurnalistik “pena maya bertapak” ini diharapkan mahasiswa mampu membuat blog yang baik dan menghasilkan jepretan yang baik dengan menggunakan kamera ponsel.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan semangat Hari Pers Nasional dan semangat membangun literasi informasi mahasiswa khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Untuk itu kegiatan ini akan dapat terlaksana dengan baik apabila mendapat dukungan dan melibatkan seluruh unsur yang berkepentingan terhadap upaya pengoptimalisasian peran mahasiswa sebagai agen perubahan yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Akhirnya, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan berguna bagi seluruh elemen yang terlibat didalamnya.

Deskripsi kegiatan diatas diperoleh dari dokumen rapat kerja ALUS Asosiasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Periode 2015-2016 serta pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pelatihan.

LAMPIRAN 18

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Hendi Prasetyo

Alamat : Dliring RT19/RW10, Ds. Kepurun,
Kec. Manisrenggo, Kab. Klaten, Jawa
Tengah

Kode Pos : 57485

Nomor Telepon : 085643925623

Email : hendyyprasetyo@gmail.com

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/Tanggal Kelahiran : Klaten, 30 Mei 1995

Status *Marital* : Belum Menikah

Warga Negara : Warga Negara Indonesia (WNI)

Riwayat Pendidikan dan Pelatihan

Jenjang Pendidikan :

Periode			Sekolah / Institusi / Universitas	Jurusan	Jenjang
99	-	00	TK Pertiwi Kepurun	-	-
00	-	06	SD Banaran, Cangkringan	-	-
06	-	09	SMPN 3 Manisrenggo	-	-
09	-	12	SMAN 1 Ngemplak	IPS	-
12	-	Sekarang	UIN Sunan Kalijaga	Ilmu Perpustakaan	S1

Pendidikan Non Formal / Seminar / Pelatihan

1. LIS Education : Building New Competencies Among LIS Professionals
2. Pustakawan Plus
3. Pelatihan Jurnalistik